**IMPLEMENTASI JAMINAN KESEHATAN TERHADAP KETERSEDIAAN OBAT UNTUK PASIEN BPJS DI PUSKESMAS RAWAT INAP KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI**

Syafitri Yuliani1, Maiyestati1, Zarfinal1

1Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: syafitrisaja85@gmail.com

**ABSTRAK**

Implementation of Health Insurance that guarantees health promotion, disease prevention, treatment, rehabilitation. Goal 1. analyze Health Insurance on drug availability for BPJS 2 inpatients. analyze the constraints of inpatient Puksesmas in the availability of drugs for BPJS patients 3. Analyze efforts made to overcome obstacles in the availability of drugs for patients. Sociological juridical type of research. Data is used, namely primary data through interviews. Secondary data through documents. The results of the study concluded 1) Merangin Regency inpatient health center has not been optimal in providing drugs 2) Obstacles namely mismatch of needs and availability of drugs, limited funds 3) Efforts are made to apply for drug loans and replacement with tablets.

**Keywords:** Puskesmas, inpatient, BPJS participants

1. **PENDAHULUAN**
2. **Latar Belakang Masalah**

Dalam Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2020 tentang Jaminan Kesehatan tentang Perubahan kedua atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan yaitu menyelenggarakan JKN bagi masyarakat Indones

Kabupaten Merangin merupakan kabupaten terluas di Provinsi Jambi yang terbagi atas 24 kecamatan. Saat ini tercatat ada sebanyak 27 Puskesmas di Kabupaten Merangin dan 15 di antaranya ialah Puskesmas dengan fasilitas rawat inap.

Salah satu hak dari peserta BPJS kesehatan menerima manfaat layanan kesehatan di pelayanan kesehatan yang kolaborasi dengan BPJS Kesehatan (Kesehatan, 2020).

Masih cukup banyak pasien yang tidak mendapatkan obat-obatan dalam perawatan kesehatannya, meskipun telah tercatat dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/Menkes/1970/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/6485/2021 tentang Formularium Nasional (Fitriah, 2020).

Pasien BPJS rawat inap diminta untuk membeli kembali secara mandiri beberapa obat-obatan yang mereka butuhkan dalam perawatan kesehatannya, misalnya saja beberapa obat-obatan golongan gangguan saluran cerna yang sebenarnya masih menjadi tanggungan Jaminan Kesehatan dan seharusnya terjamin keberadaannya di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Erwin, 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut Penulis meniliti dengan judul :

**IMPLEMENTASIJAMINAN KESEHATAN TERHADAP KETERSEDIAAN OBAT UNTUK PASIEN BPJS DI PUSKESMAS RAWAT INAP KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Jaminan Kesehatan terhadap ketersediaan obat untuk pasien BPJS di Puskesmas rawat inap Kabupaten Merangin Jambi?
2. Apa saja kendala–kendala Puksesmas rawat inap Kabupaten Merangin Jambi dalam ketersediaan obat pasien BPJS?
3. Apa upaya-upaya yang dilakukan oleh Puskesmas rawat inap Kabupaten Merangin Jambi dalam mengatasi kendala–kendala dalam ketersediaan obat untuk pasien BPJS?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi Jaminan Kesehatan terhadap ketersediaan obat untuk pasien BPJS di Puskesmas rawat inap Kabupaten Merangin Jambi.
2. Untuk menganalisis kendala–kendala Puksesmas rawat inap di Kabupaten Merangin Jambi dalam ketersedian obat pasien BPJS.
3. Untuk menganalisis upaya-upaya yang dilakukan oleh Puskesmas rawat inap di Kabupaten Merangin dalam mengatasi kendala – kendala dalam ketersediaan obat untuk pasien BPJS.
4. **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakam penilitian hukum yuridis sosiologis. Waktu penilian ini dilakukan selama 1(satu) bulan yaitu 15 Agustus 2023 s/d 15 September 2023. Sumber data menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara bersama Kepala Puskesmas, Penanggung jwab gudang obat, Kepala BPJS Cabang Kabupaten Merangin, Kepala UPTD Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin.

Data sekunder diperoleh dari dokumen berupa jumlah kunjungnan pasien peserta BPJS di Puskesmas rawat inap, jumlah penyakit terbanyak pasien peserta BPJS di Puskesmas rawat inap kabupaten Merangin, dan jumlah obat yang tersedia di Puskesmas rawat inap Kabupaten Merangin berdasatrkan Formularium Nasional. Data ini diperoleh selama bulan Januari 2023 s/ d Agustus 2023.

Populasi pada penelitian yaitu 15 Puskesmas rawat inap di Kabupaten Merangin. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan menggunakan undian atau lotre, adapun akan menjadi sampel adalah Puskemas rawat inap di Kabupaten Merangin, yang mana jumlah dari 15 populasi sampel yang diambil 20 % atau 3 (tiga) Puskesmas rawat inap di Kabupaten Merangin.

Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penilitian ini yaitu teknik analisis kualitatif, adalah melalui mengelompokan data bersumber bagian yang diteliti atau tidak memakai angka (Maiyestati, 2022).

## 

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Implementasi Jaminan Kesehatan terhadap ketersediaan obat untuk pasien BPJS di Puskesmas rawat inap Kabupaten Merangin Jambi**

Tabel 1

Jumlah Pasien BPJS Rawat Inap Bulan Januari–Agustus 2023

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Bulan | Total |
| 1 | Januari | 76 pasein |
| 2 | Februari | 57 pasein |
| 3 | Maret | 57 pasein |
| 4 | April | 68 pasein |
| 5 | Mai | 91 pasien |
| 6 | Juni | 88 pasien |
| 7 | Juli | 96 pasien |
| 8 | Agustus | 88 pasien |
|  | Jumlah | 621 pasien |

Tabel 2

Penyakit Terbanyak Pasien BPJS Rawat Inap Bulan Januari–Agustus 2023

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Diagnosa | Total |
| 1 | Dispepsia | 207 pasien |
| 2 | GE | 48 pasien |
| 3 | Hipertensi | 44 pasien |
| 4 | Tifoid Fever | 43 pasien |
| 5 | Kolik Abdomen | 24 pasien |
| 6 | ISK | 22 pasien |
| 7 | Asma | 22 pasien |
| 8 | DM | 18 pasien |
| 9 | PPOK | 13 pasien |
| 10 | ISPA | 18 pasien |
| 11 | Vertigo | 7 pasien |

Jumlah obat bedasarkan Formularium Nasional yang tersedia di Puskesmas Muara Jernih jumlah obat yang tersedia 55, obat tidak tersedia 66, obat yang tidak cukup 19. Puskesmas Sumber Agung jumlah obat yang tersedia 49, obat tidak tersedia 69, obat yang tidak cukup 22. Puskesmas Rantau Panjang jumlah obat yang tersedia 53, obat tidak tersedia 76, obat yang tidak cukup 11.

1. **Kendala-kendala Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dalam Ketersediaan Obat Pasien BPJS.**
2. Adanya keterbatasan dana APBD
3. Kebutuhan obat Puskesmas rawat inap dengan ketersediaan obat yang diberikan oleh UPTD Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin tidak tercukupi.
4. **Upaya-upaya yang Dilakukan oleh Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dalam Ketersediaan Obat Pasien BPJS.**
5. Puskesmas sampai saat ini hanya melakukan peminjaman obat yang dibutuhkan ke UPTD Farmasi Kabupaten Merangin provinsi Jambi.
6. Puskesmas rawat inap dengan terbatasnya jumlah obat injeksi yang diberikan oleh UPTD Farmasi Dinas Kesehatan maka puskesmas mengganti dengan obat tablet yang tersedia.

## **PENUTUP**

## **Simpulan**

1. Implementasi Jaminan Kesehatan terhadap ketersediaan obat untuk pasien BPJS di Puskesmas rawat inap Kabupaten Merangin Jambi dapat disimpulkan bahwa Puskesmas rawat inap Kabupaten Merangin Provinsi jambi belum terlaksana secara optimal dalam penyediaan obat untuk pasien rawat inap peseerta BPJS dikarenakan terbatasnya jumlah obat dan sediaan obat yang tersedia di Puskesmas rawat inap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

2. Adapun kendala–kendala Puksesmas rawat inap Kabupaten Merangin Jambi dalam ketersediaan obat pasien BPJS yaitu ketidaksesuaian kebutuhan dan ketersedian obat yang di Puskesmas rawat inap Kabupaten Merangin Jambi dengan yang diberikan oleh UPTD Farmasi Dinas Kesehatan Merangin. Keterbatasan dana APBD dalam pembelanjaan obat berdasarkan e-katalog formularium nasional.

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Puskesmas rawat inap Kabupaten Merangin Jambi dalam mengatasi kendala–kendala dalam ketersediaan obat untuk pasien BPJS yaitu dengan mengajukan permohonan peminjaman obat kepada Kepala UPTD farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dan penggantian obat injeksi dengan obat tablet.

1. **Saran**

1. Diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin Provinsi Japmbi mempriotaskan menambah dana APBD untuk pembelian obat.

2. Diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dan Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi membuat regulasi tentang penggunaan dana kapitasi dan non kapitasi BPJS untuk Puskesmas rawat inap yang mengalami keterbatasan jumlah obat.

3. Diharapkan BPJS cabang Merangin selalu sosialisasi dan pengawasan di Puskesmas rawat inap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. **Buku- Buku**

BPJS Kesehatan, 2020, *Panduan Layanan Kesehatan JKN \_KIS.*

Maiyestati, 2022, *Metode Penilitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang.

**Peraturan Perundang-Undangan**

Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2020 tentang Jaminan Kesehatan tentang Perubahan kedua atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan

1. **Sumber lain.**

Erwin, 2023, Pasien BPJS di merangin, [https://dinamikajambi. com/pasien-bpjs-di-merangin-sakit-perut-](https://dinamikajambi.com/pasien-bpjs-di-merangin-sakit-perut-bayar-obat-rp-615-ribu/) [bayar-obat-rp-615-ribu/,](https://dinamikajambi.com/pasien-bpjs-di-merangin-sakit-perut-bayar-obat-rp-615-ribu/)

Rahmayanti Fitriah, Kesesuaian Peresepan Obat BPJS Berdasarkan Formularium Nasional Dan Formularium Rumah Sakit di Rsd Idaman Banjarbar, *Media informasi*, *Volume 16 Nomor* 1 Tahun 2020

**UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati, R, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Maiyestati, S.H., M.H., Selaku Pembimbing I
4. Bapak Dr. Zarfinal, S.H., M.H., Selaku Pembimbing II
5. Kedua orang tua, Papa Syahwir dan Mama Sri rezeki serta kedua mertua papa Fahdiral dan mama Hayani atas doa, kasih sayang kepada penulis.
6. Suami tercinta Burlian serta anak-anak bunda tersayang Arshaka Hafeezy Gibran, Arsila Ghania Zaereen, dan Aisyah Shaquena Zareen untuk semua cinta, kasih sayang, doa serta dukungan kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah mendukung pada pengerjaan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu